BAB 1. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Batik merupakan citra budaya karya bangsa Indonesia yang mencirikan kerumitan dan kehalusan ragam hias yang tumbuh melalui goresan canting yang dilukiskan. Karena mempunyai seni tinggi. Seni batik telah ada di Indonesia sejak abad 18 (Musman, Asti & Airini, Ambar B, 2012, h. 3). Batik juga merupakan identitas yang telah melekat bagi masyarakat Indonesia, berkat keunikan dan keanekaragaman jenis dan motif yang ada, dan Batik pun telah tersebar luas di wilayah Indonesia dengan ciri khasnya masing masing.

Menurut Yayasan Batik Jawa Barat (YBJB) seni membatik di Jawa Barat sudah mulai diperhitungkan di kancah industri batik nasional, dimana 18 dari 26 kabupaten di Jawa Barat saat ini sudah memiliki seni membatiknya masing-masing. Pada tahun 1960 sampai 1970-an, batik di Jawa Barat hanya ada di Garut, Tasikmalaya, Ciamis, dan Cirebon. Kini seni membatik sudah berkembang ke daerah-daerah lainnya di Jawa Barat seperti Bandung, Cimahi, Cianjur, Bogor, dan Sukabumi.

Kota Sukabumi termasuk daerah pembatikan baru, karena Batik Kota Sukabumi baru diresmikan pada hari Jumat 26 Desember 2008 di Lapangan Merdeka Kota Sukabumi bila dibandingkan dengan batik – batik Pekalongan atau batik Yogyakarta yang sudah terlebih dahulu terkenal.Kota Sukabumi meresmikan motif-motif baru yang berasal dari ciri khas Sukabumi beberapa tahun terakhir menunjukkan eksistensinya dalam pengembangan batik. Batik Sukabumi mulai muncul atas bantuan Dekranasda kabupaten/kota dan promosinya diintegrasikan dalam promosi wisata daerah.(SKPD Kota Sukabumi 2015, 4 November 2015)

Motif-motif Batik Kota Sukabumi yang dihasilkan mencirikan daerah Sukabumi yang diambil dari alam, satwa dan dongeng sunda. Penentuan motif batik khas Sukabumi diambil dari potensi yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah kehidupan

masyarakat Sukabumi antara lain adalah motif Candramawat, motif Garuda Mupuk, motif Leungli di Gunung Parang, motif Leungi, motif Rereng Ciwangi, motif Elang Jawa Situgunung, motif Gurilaps, motif Sukabumi Masagi, motif *Cai* Sukabumi, motif Gunung Parang Leungli, motif Julang dan motif Penyu.

Batik Sukabumi merupakan salah satu budaya bangsa khususnya masyarakat kota Sukabumi yang harus dilestarikan agar tidak hilang. Meskipun Sukabumi memiliki seni batiknya tersendiri, batik Sukabumi masih kalah terkenal dengan batik-batik dari luar kota seperti batik Yogyakarta atau batik Pekalongan. Tempat pembuatan batiknya pun di Sukabumi hanya ada beberapa tempat, Serta ketertarikan masyarakat khususnya masyarakat kota Sukabumi yang masih kurang akan adanya batik Sukabumi. Karena itulah informasi-informasi tentang batik Sukabumi dan motif batik Sukabumi dibutuhkan supaya masyarakat kota Sukabumi bisa lebih menghargai budaya daerahnya sendiri dan bisa dilestarikan oleh generasi penerus.

Dengan demikian maka perlu dirancang sebuah media informasi yang menerangkan tentang batik Kota Sukabumi mulai dari sejarah, jenis motif, filosofi motif agar masyarakat Kota Sukabumi dapat mengetahui tentang Batik Sukabumi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas tentang batik Sukabumi dapat diidentifikasikan beberapa masalah, antara lain :

- Sebagian masyarakat kota Sukabumi belum mengetahui tentang jenis-jenis motif batik Sukabumi.
- Sebagian masyarakat belum mengetahui tentang filosofi motif batik Sukabumi
- Batik kota Sukabumi masih kalah terkenal dengan batik-batik dari luar kota seperti batik Yogyakarta atau batik Pekalongan

I.3 Rumusan Masalah

Bagaimana agar masyarakat kota Sukabumi bisa mengetahui tentang batik, jenis motif, dan filosofi dari Batik Sukabumi ?

I.4 Batasan Masalah

Informasi batik yang akan disampaikan mencakup tentang batik, motif dan filosofi pada motif batik Sukabumi antara lain : motif Candramawat, motif Garuda Ngupuk, motif Leungli di Gunung Parang, motif Leungi, motif Rereng Ciwangi, motif Elang Jawa Situgunung, motif Gurilaps, motif Sukabumi Masagi, motif *Cai* Sukabumi, motif Julang dan motif Penyu, Motif Biji Pala dan Wijayakusuma.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

- **Tujuan Perancangan**

  Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui batik Sukabumi mulai dari sejarah batik Sukabumi, jenis motif batik Sukabumi, filosofi batik Sukabumi.

- **Manfaat Perancangan**

  Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

  - Informasi seputar Batik Kota Sukabumi mulai dari jenis motif, dan filosofi batik itu sendiri.
  - Batik Sukabumi menjadi dikenal lebih luas sehingga masyarakat Kota Sukabumi lebih dikenal dan dapat dilestarikan oleh masyarakat Kota Sukabumi.